

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. Terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 0,382 dengan signifikansi 0,001 dan interval kepercayaan 95% yang tidak mengandung nol mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi yang digunakan, maka semakin tinggi kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan.

Kedua, Kompetensi Teknologi Dosen/Tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,542, signifikansi 0,001, dan interval kepercayaan 95% yang tidak mengandung nol menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi teknologi dosen berkontribusi nyata terhadap peningkatan kepuasan mahasiswa.

Ketiga, Rata-rata skor kepuasan mencapai 84 dengan kriteria Baik, menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas terhadap layanan akademik, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Kepuasan ini mencerminkan kesesuaian antara harapan mahasiswa dan layanan yang diterima, serta keberhasilan institusi dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran daring yang fleksibel, mudah diakses, dan efisien.

Keempat, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Teknologi Dosen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. Model regresi menunjukkan kontribusi kedua variabel terhadap peningkatan kepuasan, dengan X2 memberikan pengaruh yang lebih besar.

B. Saran

1. Saran Praktis

a. Bagi Pengelola Sistem Informasi Akademik

Disarankan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen pendidikan melalui perbaikan infrastruktur teknis dan antarmuka pengguna. Fokus peningkatan mencakup kestabilan sistem saat trafik tinggi, navigasi yang intuitif, serta kecepatan akses data

akademik. Pengelola juga perlu melakukan pemeliharaan rutin dan menambahkan fitur-fitur fungsional yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

b. Bagi Dosen/Tutor

Perlu meningkatkan kompetensi teknologi secara berkelanjutan melalui pelatihan atau mengikuti komunitas atau forum profesional agar terus terupdate dengan perkembangan teknologi pendidikan dan praktik.

c. Bagi Institusi

Institusi perlu mengintegrasikan pengembangan teknologi dengan peningkatan kapasitas SDM. Upaya ini dapat dilakukan melalui workshop kompetensi digital untuk dosen dan evaluasi berkala terhadap kepuasan mahasiswa agar mutu layanan tetap terjaga dalam konteks pembelajaran daring.

2. Saran Teoretis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada dua variabel bebas, yaitu sistem informasi dan kompetensi teknologi dosen. Untuk memperluas pemahaman, disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel lain seperti kepemimpinan akademik, kualitas interaksi daring atau dukungan teknis dari institusi. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed methods agar diperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang lebih komprehensif.